

**PERSEPSI GURU TENTANG KINERJA KOMITE
SEKOLAH DI SMPN KECAMATAN PARIAMAN
TENGAH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



**MELIYA SARI JUWITA
2007/89092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Meliya Sari Juwita (2012); Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Padang: FIS UNP.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan gambaran mengenai Persepsi guru tentang kinerja komite sekolah di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri yang ada di Kecamatan Pariaman Tengah, yang terdiri dari 3 SMP dengan jumlah guru 156 orang. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan proporsi 50% dari populasi sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 79 orang.

Hasil penelitian ditemukan bahwa: 1) Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 57,19%. (2) Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung berada pada kategori cukup baik dengan persentase 55,07% (3) Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol berada pada kategori cukup baik dengan persentase 53,78% dan (4) Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung berada pada kategori cukup baik dengan persentase 53,09%. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang kinerja komite sekolah di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah cukup baik. hal ini berarti persepsi guru tentang kinerja komite sekolah di SMP N Kecamatan Pariaman Tengah cukup baik.

KATA PENGANTAR



Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah Di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku pembimbing II yang menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Kepala SMP N Kecamatan Pariaman Tengah beserta majelis guru dan karyawan tata usaha yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan Geografi dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si, selaku sekretaris jurusan yang membantu penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk di wawancarai
7. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pentingnya Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
B. Alur Berfikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi Penelitian.....	28
C. Variabel dan Data.....	29
D. Jenis data, Sumber data, Teknik dan Alat Pengumpul Data	30
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Daerah Penelitian	36
B. Deskripsi Data.....	42
C. Pembahasan	91

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel II.1	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pertimbangan.....	21
Tabel II.2	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pendukung.....	23
Tabel II.3	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pengontrol.....	24
Tabel II.4	Indikator Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Penghubung (Mediator).....	26
Tabel III.1	Jumlah Tenaga Pendidik SMPN di Kecamatan Pariaman Tengah.....	28
Tabel III.2	Sampel Penelitian.....	29
Tabel III.3	Jenis Data, Sumber Data, Alat dan Teknik Pengumpulan Data	31
Tabel III.4	Kisi kisi Instrumen.....	32
Tabel III.5	Alternatif Jawaban Atas Pernyataan Angket.....	34
Tabel IV.1	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengidentifikasi Sumber Daya Pendidikan dalam Masyarakat.....	42
Tabel IV.2	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Masukan dalam Penyusunan RAPBS.....	43
Tabel IV.3	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Menyelenggarakan Rapat RAPBS (sekolah, orang tua siswa dan masyarakat).....	44
Tabel IV.4	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan Perubahan RAPBS.....	44
Tabel IV.5	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Ikut Serta Mengesahkan RAPBS bersama Kepala Sekolah.....	45
Tabel IV.6	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Masukan Terhadap Proses Pengelolaan Pendidikan di Sekolah.....	46
Tabel IV.7	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Masukan Terhadap Proses Pembelajaran Kepada Guru.....	46
Tabel IV. 8	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengidentifikasi Sumber Daya Pendidikan dalam Masyarakat.....	47
Tabel IV. 9	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan tentang Tenaga Kependidikan yang Diperbantukan di Sekolah.....	48

Tabel IV. 10	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan tentang Sarana dan Prasarana yang dapat diperbantukan di Sekolah.....	49
Tabel IV. 11	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memberikan Pertimbangan tentang Anggaran yang dapat Dimanfaatkan di Sekolah	49
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pertimbangan	51
Tabel IV. 13	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Kondisi Ketenagaan Pendidikan di Sekolah.....	54
Tabel IV. 14	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Guru Sukarelawan untuk Menanggulangi Kekurangan Guru di Sekolah.....	55
Tabel IV. 15	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memobilisasi Tenaga Kependidikan Non Guru untuk Mengisi Kekurangan di Sekolah.....	56
Tabel IV. 16	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Kondisi Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah.....	56
Tabel IV. 17	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mobilisasi Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah	57
Tabel IV. 18	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengkoordinasi Dukungan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	58
Tabel IV. 19	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Dukungan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	58
Tabel IV. 20	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Kondisi Anggaran Pendidikan di Sekolah.....	59
Tabel IV. 21	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memobilisasi Dukungan Terhadap Anggaran Pendidikan di Sekolah.....	60
Tabel IV. 22	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengkoordinasikan Dukungan Terhadap Anggaran Pendidikan di Sekolah	60
Tabel IV. 23	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Dukungan Anggaran di Sekolah	61
Tabel IV. 24	Rekapitulasi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pendukung	62
Tabel IV. 25	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengontrol Proses Pengambilan Keputusan di Sekolah.....	65

Tabel IV. 26	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengontrol Kualitas Kebijakan di Sekolah	66
Tabel IV. 27	Distribusi Frekwensi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengontrol Proses Perencanaan Pendidikan di Sekolah	66
Tabel IV. 28	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Pengawasan Terhadap Kualitas Perencanaan Sekolah.....	67
Tabel IV. 29	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Pengawasan Terhadap Kualitas Program Sekolah	68
Tabel IV. 30	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Organisasi Sekolah.....	69
Tabel IV. 31	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Penjadwalan Program Sekolah.....	69
Tabel IV. 32	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Alokasi Anggaran untuk Pelaksanaan Program Sekolah	70
Tabel IV. 33	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Sumber Daya Pelaksana Program Sekolah.....	71
Tabel IV. 34	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Partisipasi Stake-Holder Pendidikan dalam Pelaksanaan Program Sekolah.....	72
Tabel IV. 35	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Hasil Akhir Ujian	72
Tabel IV. 36	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Angka Partisipasi Sekolah.....	73
Tabel IV. 37	Distribusi Frekwensi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Angka Mengulang Sekolah	74
Tabel IV. 38	Distribusi Frekwensi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memantau Angka Bertahan di Sekolah.....	75
Tabel IV. 39	Rekapitulasi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Pengontrol.....	76
Tabel IV. 40	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Menjadi Penghubung antara Komite Sekolah dengan masyarakat, dengan sekolah dan dengan Dewan Pendidikan.....	79
Tabel IV.41	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengidentifikasi Aspirasi Masyarakat untuk Perencanaan Pendidikan.....	80
Tabel IV.42	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Membuat Usulan Kebijakan dan Program Pendidikan Kepada Sekolah.....	80

Tabel IV.43	Distribusi Frekwensi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mensosialisasikan Kebijakan dan Program Sekolah Kepada Masyarakat	81
Tabel IV.44	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memfasilitasi Berbagai Masukan Kebijakan Program Terhadap Sekolah	82
Tabel IV.45	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Menampung Pengaduan dan Keluhan terhadap Kebijakan dan Program Sekolah	83
Tabel IV.46	Distribusi Frekwensi Persepsi guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengkomunikasikan Pengaduan dan Keluhan Masyarakat Terhadap Sekolah.....	83
Tabel IV.47	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengidentifikasi Kondisi Sumber Daya di Sekolah	84
Tabel IV. 48	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengidentifikasi Sumber Daya Masyarakat	85
Tabel IV. 49	Distribusi Frekwensi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Memobilisasi Bantuan Masyarakat untuk Pendidikan di Sekolah.....	86
Tabel IV. 50	Distribusi Frekwensi Persepsi Guru tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Mengkoordinasikan Bantuan Masyarakat	86
Tabel IV. 51	Rekapitulasi Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah dalam Perannya Sebagai Badan Penghubung (Mediator)	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	98
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	105
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegagalan yang terjadi dalam usaha reformasi pendidikan bermuara pada tidak terciptanya kolaborasi yang maksimal pada satuan pendidikan, baik kepala SMPN, guru, siswa, maupun masyarakat (Mulyasa, 2003). Mencermati kondisi pendidikan tersebut, maka peran masyarakat, atau pemerintah dalam upaya peningkatan mutu pelayanan pendidikan mutlak dibutuhkan dan sangat penting. Salah satu terbentuknya hubungan masyarakat dengan sekolah disebut komite sekolah.

Pembentukan komite sekolah ditetapkan dalam Keputusan Mendiknas No.044/U/2002, juga merupakan amanat dari UU No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (Propenas) 2000-2004, dimana dinyatakan bahwa sasaran yang akan dicapai dalam program pembinaan pendidikan dasar dan menengah di antaranya adalah terwujudnya manajemen pendidikan yang berbasis sekolah/masyarakat (*school/community based management*) dengan mengenalkan konsep dan merintis pembentukan Dewan Sekolah (Pendidikan) di setiap kabupaten/kota, serta pemberdayaan atau pembentukan komite sekolah di setiap sekolah. <http://dpjp.wordpress.com/> diakses 11 November 2011.

Komite sekolah merupakan badan yang bersifat mandiri, tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan satuan pendidikan maupun lembaga

pemerintah lainnya. Posisi Dewan Pendidikan, komite sekolah, satuan pendidikan, dan lembaga-lembaga pemerintah lainnya mengacu pada kewenangan masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku. Pembentukan Komite Sekolah bertujuan yaitu: (a) mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan, (b) meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, (c) menciptakan suasana dan kondisi transparan, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Keterlibatan pihak-pihak tertentu seperti komite sekolah, kelompok lain yang mendukung dalam kegiatan belajar termasuk para guru agar dapat melakukan kerja sama yang baik, karena hal tersebut merupakan hal yang penting. Kerjasama seperti ini akan dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang transparan dan teratur.

Komite sekolah seyogyanya dapat menjalankan perannya dengan baik agar kegiatan sekolah dapat terlaksana dengan baik. Peran komite sekolah tersebut meliputi: 1) Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan, 2) pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, 3) pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan

pendidikan, 4) mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan (Syamsudin,2006).

Bertolak dari peran komite sekolah di atas maka diperlukan kinerja lebih positif dari semua pihak agar peran tersebut berjalan dengan baik. Persepsi pada prinsipnya menyangkut pendapat, opini, atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan sempurna sangat terkait dengan pengetahuan seseorang terhadap objek tersebut, oleh sebab itu persepsi merupakan awal dari terbentuknya perilaku seseorang terhadap objek.

Guru sebagai ujung tombak dari lembaga pendidikan di sekolah, senantiasa memiliki kaitan tidak langsung dengan komite sekolah. Terlaksananya pembelajaran yang baik di sekolah sangat bergantung pada perspektif guru. Maksudnya, keberadaan komite sekolah semestinya dapat disambut dengan baik oleh guru di sekolah.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman terkesan bahwa persepsi guru tentang keberadaan komite sekolah menjalankan kinerja dan kewenangannya masih jauh dari harapan dan belum maksimal. Pandangan guru terhadap kinerja komite sekolah adalah kinerja komite sekolah dalam melakukan kerjasama dengan pihak sekolah, diantaranya kerjasama dengan kepala sekolah, guru, masyarakat, pemerintah. Padahal kerjasama ini dibutuhkan untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Disamping itu masih ada guru yang menganggap komite sekolah bukan sebagai penopang pelaksanaan pembelajaran yang efektif di sekolah. Guru menganggap komite sekolah

terlalu mengintervensi kebijakan sekolah, terutama terhadap pembangunan. Padahal kebijakan tersebut seharusnya dikomunikasikan terlebih dahulu dengan pihak sekolah.

Bertolak dari permasalahan di atas maka diperlukan kajian mendalam tentang kinerja komite sekolah yang dituangkan dalam sebuah judul penelitian **“Persepsi guru Tentang Kinerja Komite Sekolah Di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman“**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pertimbangan di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013?
2. Bagaimanakah persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pendukung di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013?
3. Bagaimanakah persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pengontrol di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013?
4. Bagaimanakah persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan penghubung di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu memperoleh data, informasi, dan gambaran mengenai:

1. Persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pertimbangan di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013.
2. Persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pendukung di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013.
3. Persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan pengontrol di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013.
4. Persepsi guru tentang Kinerja Komite sekolah sebagai badan penghubung di SMPN Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman periode 2010-2013.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu pada Jurusan Geografi FIS UNP
2. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep persepsi dan komite sekolah, khususnya di kalangan komunitas sekolah.
3. Sebagai bahan masukan bagi Jurusan Geografi FIS UNP dalam meningkatkan kualitas lulusannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian persepsi guru SMP Negeri tentang kinerja komite sekolah di Kecamatan Pariaman Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan berada pada kategori cukup baik dengan persentase 57,19%.
2. Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pendukung berada pada kategori cukup baik dengan persentase 55,07%.
3. Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pengontrol berada pada kategori cukup baik dengan persentase 53,78%.
4. Persepsi guru SMP Negeri di Kecamatan Pariaman Tengah tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan penghubung berada pada kategori cukup baik dengan persentase 53,09%.

B. Saran

Adapun saran yang penulis kemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para guru agar meningkatkan persepsi tentang kinerja komite sekolah dalam perannya sebagai badan pertimbangan, pendukung, pengontrol dan penghubung.
2. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih proaktif bekerjasama dengan komite sekolah sehingga peran komite sekolah dapat dioptimalkan.
3. Diharapkan kepada komite sekolah untuk lebih aktif lagi dalam menjalankan perannya di sekolah.
4. Disarankan kepada komite sekolah untuk sering mengadakan rapat serta evaluasi kerja untuk menunjang fungsi komite sekolah.
5. Disarankan kepada kepala sekolah untuk lebih kritis serta selalu mengajak komite sekolah dalam kegiatan-kegiatan sekolah
6. Disarankan kepada masyarakat/wali murid untuk lebih banyak memberikan saran untuk sekolah dan komite sekolah.
7. Disarankan kepada pemerintah maupun instansi pendidikan untuk lebih memantau peran serta komite sekolah dalam fungsinya sebagai komite sekolah untuk kemajuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Diknas, 2001. *Sarana dan Prasarana Serta Pengawasan KTSP*.
- Poerwadarmita. 1992. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- Moeleong, J. Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Pronggodigdo, Hanafi. 1997. *Persepsi Dalam Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Rosa, Fimela. 2011. *Evaluasi Kinerja Guru Geografi yang telah Lulus Sertifikasi Di SMA Negeri Kota Padang*. Skripsi Jurusan Geografi FIS UNP Padang
- Segala. 2004. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin. 2006. *Peranan Komite Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya
- <http://dpjp.wordpress.com/> Indikator Kinerja Komite Sekolah. Diakses tanggal 11 November 2011